BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi, setiap orang selalu memiliki gaya komunikasi tertentu, dan kepribadian seseorang dapat tercermin dari cara mereka berkomunikasi. Gaya komunikasi adalah cara kita bertindak saat menyampaikan dan mengirimkan pesan. Gaya komunikasi yang efektif memiliki kemampuan untuk mengubah sikap seseorang dan memengaruhi perilakunya dalam situasi komunikasi (Wijaya, 2024). Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang unik, karena gaya komunikasi mencerminkan ciri khas dalam berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu kita harus mengetahui gaya komunikasi seseorang untuk menentukan kesadaran diri kita apalagi di era digital ini yang dimana kita harus memahami seperti apa gaya komunikasi yang baik dan benar.

Di era digital sekarang, teknologi komunikasi dan informasi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang pesat dapat terlihat dari kemunculan media-media baru yang hadir setiap hari dalam kehidupan kita. Internet merupakan salah satu bentuk media baru yang dapat kita nikmati sekarang ini (Syaifuddin, 2020). Kemudian, internet tersebut semakin berkembang lagi menjadi media sosial yang sekarang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Media sosial diartikan sebagai laman atau aplikasi yang memungkinkan penggunannya dapat menciptakan dan berbagi dalam jaringan sosial.

Dalam hal ini, peneliti berfokus pada satu jenis aplikasi yang ada di internet. Salah satu platform yang memiliki peran signifikan dalam proses tersebut adalah TikTok. Sebagai media yang berorientasi pada konten visual, TikTok memungkinkan pengguna menyampaikan pesan melalui foto, video, serta fitur interaktif seperti *story*, *live*, dan *caption* (Priatama, 2021). Dimana isi konten yang ada didalam nya juga bisa bernpa konten fun, seputar pendidikan, dance, *mental health* ataupun konten yang mengedukasi banyak orang dan banyak jenis konten lainnya. Melalui TikTok, kita bisa rnenyaksikan konten-konten rnenarik yang sekaligus dapat rnemanjakan mata penontonnya juga dengan fitur yang menarik.

Salah satu topik yang sering dijadikan konten di media sosial, khususnya TikTok, adalah kehidupan kampus. Konten yang mengangkat realitas mahasiswa, dinamika perkuliahan, serta berbagai fenomena sosial di lingkungan kampus banyak digemari, terutama oleh kalangan mahasiswa dan generasi muda. Topik kehidupan kampus menjadi menarik karena dekat dengan pengalaman personal audiens, sekaligus merepresentasikan realitas sosial yang dialami secara kolektif.

Salah satu bentuk konten kehidupan kampus yang banyak diminati adalah konten dengan gaya satir dan sindiran (*senggolan*) terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan akademik. Konten semacam ini dinilai relevan karena mampu menyampaikan kritik sosial dengan cara yang ringan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, gaya komunikasi yang digunakan dalam konten kampus sering kali memengaruhi bagaimana pesan diterima, dipahami, dan direspons oleh penonton.

Gambar 1. 1 Profil Akun Instagram Danang Giri Sadewa @thesadewa



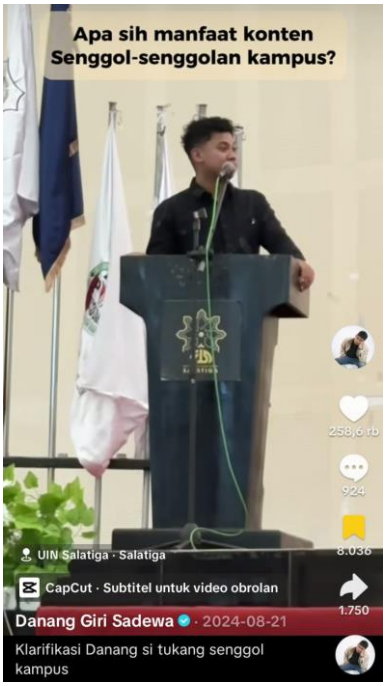
Akun TikTok @thesadewa merupakan salah satu akun yang berdasarkan observasi awal peneliti, memiliki gaya komunikasi yang unik dalam mengemas konten "Senggol Kampus". Akun ini dikelola oleh Danang Giri Sadewa, Mahasiswa FISIP UGM, Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan yang dikenal aktif memproduksi konten bertema kehidupan kampus dan fenomena sosial mahasiswa. Berdasarkan data analitik dari platform (KOL.ID, 2024), akun TikTok @thesadewa telah berhasil mengumpulkan 1,1 juta followers dengan total 161,4 juta likes. Rata-rata setiap konten yang diunggah memperoleh 1,2 juta views, 86,1 ribu likes, dan 430 komentar.

Engagement rate akun ini tercatat sebesar 10,18%, jauh melampaui rata-rata akun berkategori Mega (1M+ followers) yang hanya sebesar 1,2%, sehingga tergolong dalam kategori engagement yang sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa konten-konten yang diunggah @thesadewa memperoleh respons dan umpan balik yang signifikan dari para viewers, baik dalam bentuk likes, komentar, maupun

shares. Melalui berbagai video yang diunggah, akun ini menampilkan realitas kampus yang dikemas secara satir, kritis, namun tetap komunikatif dan menghibur.

Konten “Senggol Kampus” yang disajikan oleh akun @thesadewa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung pesan-pesan sosial yang merepresentasikan pengalaman, keresahan, serta realitas yang dihadapi oleh mahasiswa. Gaya komunikasi yang digunakan cenderung lugas, relevan dengan bahasa anak muda, serta disertai ekspresi visual yang mendukung pesan yang ingin disampaikan. Hal ini membuat konten tersebut mudah dipahami dan terasa dekat dengan audiensnya.

Gambar 1. 2 Konten Senggol Kampus Danang Giri Sadewa di TikTok



Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji praktik pengelolaan kesan dan pesan di media digital. Penelitian Lasmawan dan Yudhistira (2023) menunjukkan bahwa konten digital dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun persepsi tertentu melalui penggunaan simbol dan ekspresi komunikasi. Penelitian Minandra dan Moekahar (2023) juga menekankan bahwa media sosial menjadi ruang bagi

individu untuk menampilkan identitas diri melalui konsep front stage dalam interaksi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa masih terdapat ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana gaya komunikasi konten yang digunakan oleh kreator konten dalam memengaruhi cara pandang audiens terhadap kehidupan kampus dan fenomena yang ada di dalamnya di media sosial yaitu TikTok. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis gaya komunikasi konten yang digunakan Danang Giri Sadewa pada konten "Senggol Kampus" nya dalam memengaruhi cara pandang audiens terhadap kehidupan kampus dan fenomena yang ada di dalamnya pada akun TikTok @thesadewa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Gaya Komunikasi Konten "Senggol Kampus" pada Akun TikTok @thesadewa?

1.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

Gaya Komunikasi Konten "Senggol Kampus" pada Akun TikTok @thesadewa dalam: gaya komunikasi mengendalikan, gaya komunikasi dua arah, gaya komunikasi terstruktur, gaya komunikasi dinamis, gaya komunikasi melepaskan, gaya komunikasi menarik diri.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

Untuk menganalisis dan mendeksripsikan gaya komunikasi konten “ Senggol Kampus ” pada akun TikTok @thesadewa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan gaya komunikasi pada konten kampus di media sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji mengenai gaya komunikasi pada konten kampus di platform media sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana gaya komunikasi konten kampus dapat dimanfaatkan dalam memengaruhi cara pandang audiens terhadap kehidupan kampus dan fenomena yang ada di dalamnya
2. Menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengkaji gaya komunikasi yang memengaruhi cara pandang audiens terhadap kehidupan kampus dan fenomena yang ada di dalamnya di media sosial.